

SELINTAS INTERNASIONAL

Delegasi 65 Negara Bahas Ukraina

VALLETTA: Delegasi keamanan nasional dari 65 negara mengikuti perundingan mengenai rencana perdamaian Ukraina yang digelar di Malta selama dua hari, Sabtu-Minggu (28-29/10). Ini merupakan perundingan putaran ketiga dalam empat bulan terakhir, yang berlangsung tanpa mengundang Rusia. Dikutip AP, Kepala Kantor Kepresidenan Ukraina Andriy Yermak mengatakan, Kyiv melihat perundingan itu sebagai peluang untuk mendapatkan dukungan terhadap 10 poin rencana perdamaian Presiden Volodymyr Zelenskyy dari negara-negara di seluruh dunia, terutama karena konflik di Timur Tengah berisiko mengalihkan fokus dari Ukraina. Putaran awal perundingan di Kopenhagen pada Juni 2023 hanya diikuti 15 peserta, dan meningkat menjadi 43 peserta pada putaran kedua di Jeddah pada Agustus 2023. Rusia mengatakan inisiatif tersebut bias.

Israel Tarik Diplomatnya di Turki

YERUSALEM: Israel menarik diplomatnya dari Turki, setelah pernyataan keras Presiden Turki Recep Tayyip Erdogan yang mengutuk tindakan brutal Israel di Gaza. Dikutip AP, Minggu (29/10), Menteri Luar Negeri Israel Eli Cohen mengatakan penarikan diplomat itu sebagai langkah untuk mengevaluasi hubungan diplomatik antara Israel dan Turki. Sebelumnya dalam orasi di hadapan demonstran pro Palestina di Istanbul, Sabtu (28/10), Erdogan menuduh Israel berperilaku seperti penjahat perang yang berusaha membasmi warga Palestina. Erdogan menyatakan Turki berencana untuk secara resmi mendeklarasikan Israel melakukan kejahatan perang di Jalur Gaza.

Perahu Terbalik, 5 Anak Tewas

NAIROBI: Lima anak meninggal setelah perahu yang mereka tumpangi terbalik di danau buatan di sebuah taman hiburan di Kenya, AP melaporkan, Minggu (29/10). Kepolisian Kenya mengatakan anak-anak tersebut sedang mengunjungi Amusement Park bersama siswa lain dan guru dari SD Arap Moi di Eldoret, ketika mereka memisahkan diri dari kelompoknya untuk naik perahu di danau buatan. Seorang siswa lain selamat dari insiden tersebut dan dilarikan ke rumah sakit. (AP/Bro)-f

KETERANGAN:

Naskah berjudul 'Manfaat AIFTA dalam Perspektif India' yang dimuat Sabtu (28/10) ditulis oleh Dr Bastian Yunariono, Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UPN 'Veteran' Yogyakarta.

KHAN YOUNIS (KR) - Layanan seluler dan koneksi internet di Gaza secara bertahap pulih pada Minggu (29/10), setelah nyaris terputus total selama 36 jam sejak Jumat (27/10) malam. Konektivitas terputus ketika Israel mengintensifkan pengeboman terhadap Gaza, dan memulai operasi darat besar-besaran yang melibatkan tank dan pasukan darat.

Penyedia telekomunikasi di Gaza, kelompok advokasi akses Internet NetBlocks.org, mengonfirmasi komunikasi telepon dan internet telah pulih bagi banyak orang di wilayah kantong tersebut pada Minggu pagi. Menurut juru bicara Bulan Sabit Merah Palestina, Nebal Farsakh, tidak ada bantuan internasional yang masuk ke Jalur Gaza pada Sabtu (28/10), karena pemutusan jalur komunikasi yang dilakukan oleh Israel.

"Komunikasi di Gaza tidak mungkin dilakukan dan tim di Gaza tidak dapat terhubung dengan personel Bulan Sabit Merah Mesir atau PBB," kata Farsakh. Sebelum Sabtu, total 84 truk pasokan bantuan dikirim masuk ke Gaza.

Di Yerusalem, Perdana Men-

teri Israel Benjamin Netanyahu mengatakan perang Israel-Hamas yang telah berlangsung selama tiga minggu ini memasuki babak baru. Menurutnya, militer Israel telah membuka tahap kedua perang dengan mengirimkan pasukan darat ke Gaza dan memperluas serangan dari darat, udara, dan laut.

Netanyahu menambahkan perang dengan Hamas akan panjang dan sulit. Ia menyebut perang tersebut demi mempertahankan eksistensi Israel, dan mengonfirmasi komandan Israel telah dikerahkan di seluruh Jalur Gaza.

AP melaporkan jet tempur Israel melakukan serangan udara di dekat Rumah Sakit Shifa, rumah sakit terbesar di Gaza yang dipenuhi pasien dan



KR-AP Photo/Hatem Ali

Seorang pria memasak makanan bagi para pengungsi Gaza di Rafah

puluhan ribu orang yang mengungsi. Warga mengatakan serangan terbaru menghancurkan sebagian besar jalan menuju RS Shifa.

Pasukan Pertahanan Israel (IDF) mengatakan serangan itu dilakukan karena Hamas memiliki pos komando di bawah rumah sakit tersebut. Namun, IDF tidak menyertakan bukti

yang mendukung klaimnya itu.

Dikutip Al Jazeera, pejabat Kementerian Kesehatan di Gaza mengatakan setidaknya 30 rumah sakit dan pusat kesehatan di wilayah itu telah ditutup sejak Israel memulai serangan tanpa henti. Semu fasilitas kesehatan itu tutup karena kehabisan pasokan medis dan bahan bakar. (Bro)-f

Mike Pence Mundur dari Bursa Capres



KR-AP Photo/Jacquelyn Martin

Mike Pence

Pence menjadi kandidat utama pertama yang mundur dari bursa capres Partai Republik. Jajak

pendapat untuk tiket capres dari Republik didominasi oleh mantan Presiden Donald Trump. Dukungan untuk Pence dari pemilih Republik jauh tertinggal dari eks atasannya tersebut.

Selain itu, tim kampanye Pence juga memiliki utang dalam jumlah besar. BBC melaporkan Pence pada akhir September 2023 berutang sebesar 621.000 dolar AS (Rp 9,8 miliar) dan hanya memiliki uang sebesar 1,2 juta dolar AS (Rp 19 miliar), jauh lebih sedikit dibandingkan rival bakal capres Republik lainnya.

Pengunduran diri Pence menyelamatkannya dari akumulasi utang tambahan. Keputusan

itu juga menghindarkannya dari malu karena berpotensi gagal lolos ke debat utama capres Partai Republik yang ketiga pada 8 November mendatang di Miami.

Pence tidak menyatakan dukungan bagi kandidat lain dalam pidato pengunduran dirinya, tetapi secara jelas mengecam Trump. Pence secara terbuka memutuskan hubungan dengan Trump setelah insiden penyerbuan di Gedung Capitol pada 6 Januari 2021, ketika pendukung Trump berupaya membatalkan hasil Pemilu yang dimenangkan Joe Biden. Trump dan pendukungnya memandang Pence sebagai pengkhianat. (Bro)-f

HUKUM

Oknum Wartawan Curi Kamera di Kantor DPRD Sleman



KR-Istimewa

Polisi menunjukkan barang bukti di depan tersangka.

SLEMAN (KR) - Polresta Sleman menangkap oknum wartawan berinisial BAM (37). Lelaki asal Ngemplak Sleman itu, mencuri handycam di kantor DPRD Kabupaten Sleman.

Terkait pekerjaan BAM, Kasat Reskrim Polresta Sleman AKP Rizki Adrian, membenarkan jika tersangka bekerja di salah satu media. "Saat diperiksa, yang bersangkutan mengakui bekerja di salah satu media online. Yang bersangkutan kami amankan atas dugaan kasus pencurian di kantor DPRD Sleman," ungkapnya, Jumat (27/10) siang.

Dijelaskan, terungkapnya kasus itu berawal dari laporan Humas DPRD Sleman yang kehilangan kamera handycam beserta wireless video transmitter di ruang sidang paripurna pada 25 Oktober lalu. Protokol dan sekuriti DPRD Sleman kemudian mengecek CCTV dan mendapati ada seseorang yang dicurigai telah mengambil kamera, sehari sebelum dilaporkan.

Polisi kemudian melakukan penyelidikan dengan mendatangi TKP.

Setelah rangkaian penyelidikan, ditemukan adanya peristiwa pidana sehingga perkara tersebut dinaikkan ke tahap penyidikan. "Setelah melaksanakan pemeriksaan saksi-saksi ditambah dengan alat bukti CCTV, tim melaksanakan pencarian terhadap keberadaan pelaku. Ia kita amankan di salah satu Rusun di daerah Condongcatur, Sleman dan ditemukan barang bukti dan sarana yang digunakan pada saat melakukan tindak pidana," ungkap Rizki.

Kasat menyebut, dari keterangan pelaku, motif pencurian selain soal ekonomi, karena sakit hati. Pelaku diduga sakit hati lantaran beberapa kali ke lokasi untuk mengajukan kerjasama ke fraksi-fraksi di dewan namun tidak digubris. Kemudian saat pelaku akan menemui seseorang di TKP, orang tersebut tidak ada. Ketika melewati ruang sidang paripurna, pelaku melihat kamera yang terpasang di tripod dan selanjutnya timbul niat untuk mengambil. "Pelaku sudah kami amankan dan kita kenakan Pasal 362 KUHP, ancaman 5 tahun," pungkasnya. (Ayu)-f

Bawa Clurit, Pelajar SMP Diamankan Warga

BANTUL (KR) - Pelajar Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bantul berinisial RJI diamankan warga saat berkonvoi menggunakan sepeda motor sambil membawa senjata tajam, Sabtu (28/10). Kini pelaku masih menjalani pemeriksaan intensif di Polsek Imogiri.

Kasi Humas Polres Bantul, Iptu I Nengah Jeffrey Prana Widnyana, mengatakan pelaku merupakan warga Timbulharjo Sewon. Remaja tersebut diamankan warga usai terjatuh dari motornya di Dusun Demi Wukirsari Imogiri. "Jadi dia terjatuh sambil bawa clurit besar," ujarnya, Minggu (29/10).

Begitu mengetahui ada yang tertangkap membawa clurit, warga langsung mendatangi lokasi kejadian. Beruntung polisi bergerak cepat ke lokasi kejadian dan mengamankan pelaku dan mengevakuasi ke Polsek Imogiri.

Kejadian ini berawal saat aliansi yang berjumlah 30 orang menghadang pelajar dari SMP 2 Sewon usai bertanding futsal melawan SMPN 2 Bantul di Lapangan Futsal GPS Arena. Sekitar pukul 14.30, mereka mendapat kabar jika

pelajar lawannya sudah menuju simpang empat Sudimoro.

Mereka kemudian berusaha menghadang di utara traffic light. Namun rombongan lawannya putar arah melarikan diri karena mengetahui dihadang kelompok lain. "Rombongan pelaku kemudian konvoi ke arah selatan mencari rombongan pelajar lain," ungkapnya.

Jalur konvoi dari simpang empat Sudimoro ke simpang empat Polsek Jetis belok kiri. Sampai di Simpang empat Balai Desa Trimulyo kemudian belok kanan ke selatan arah Imogiri menuju SMPN 2 Jetis. Rombongan tersebut kembali melalui daerah Barongan menuju Imogiri.

Di Jalan Imogiri Timur pelaku yang membawa senjata tajam terjatuh dari motor dan diamankan warga. "Kasus ini masih ditangani Polsek

Imogiri," ujarnya.

Sementara itu sebelumnya, petugas Polres Temanggung menangkap WS warga Dusun Pongangan Kelurahan Pagergunung Kecamatan Bulu, karena membawa senjata tajam jenis clurit. Atas kejadian itu ia dijerat dengan Pasal 2 ayat (1) UUU Republik Indonesia No 12 Tahun 1951 dengan ancaman 10 tahun penjara.

Kasat Reskrim Polres Temanggung AKP Budi Raharjo mengatakan tersangka WS ditangkap, setelah membawa clurit di Jalan Letnan Suwaji masuk kampung Kemalang Kelurahan Parakan Wetan atau di depan kantor PT Telkom Parakan.

"Petugas mengamankan barang bukti satu bilah clurit sepanjang 40 cm dengan gagang warna coklat terbuat dari kayu," ungkapnya. Selain itu, petugas juga menyita satu unit sepeda motor

Beat yang digunakan untuk berkendara pada saat tersangka beraksi.

AKP Budi mengemukakan kejadian bermula sekitar pukul 19.00 tersangka nongkrong di taman Bambu Runcing Parakan, hingga kemudian sekitar pukul 21.00 wib berpindah di angkringan di depan RSK Parakan bersama 4 orang lainnya.

Sekitar pukul 22.00, datang teman tersangka dan terjadi selisih paham, kemudian pelaku pulang mengambil clurit di rumahnya. Selanjutnya tersangka mengendarai sepeda motor mengelilingi Kecamatan Parakan.

Sejumlah warga yang mengetahui tersangka membawa sajam sambil berkendara motor lantas mengejarinya dan melaporkan pada polisi. Mengetahui dikejar warga, tersangka membuang clurit yang dibawanya di pinggir jalan. Tersangka sendiri sempat melarikan diri dan meninggalkan sepeda motor, karena masuk ke jalan buntu hingga kemudian berhasil ditangkap. (Jdm/Osy)-f

Ibu dan 2 Anak Mencuri dan Menipu

WATES (KR) - Seorang ibu rumah tangga (IRT) berinisial SM (64) warga Cipocok Jaya Serang Banten dan dua anaknya, SBA (27) laki-laki dan DJA (34) perempuan, harus berurusan dengan polisi karena melakukan pencurian dan penipuan.

Kasi Humas Polres Kulonprogo, Iptu Triatmi Noviantuti, Minggu (29/10), membenarkan adanyaungkap perkara pencurian dan penipuan yang dilakukan SM bersama dua anaknya, SBA dan DJA. Kasus ini terjadi pada Senin (23/10) lalu di

rumah makan milik Ibu WA (54) di Tawangari Pengasih.

Bermula saat para pelaku datang ke rumah makan korban untuk memesan 43 nasi bungkus dengan total harga Rp 430.000, sayur dan lauk pauk seharga Rp 65.000, kopi satu ceret seharga Rp 80.000 dan 86 bungkus rokok seharga Rp 2.545.000.

"Pelaku memesan makanan ini untuk pekerja Pertamina. Pelaku kemudian meminjam uang Rp 1.000.000 untuk membeli snack dan saat korban lengah, pelaku mencuri

handphone korban. Setelah itu pelaku tidak bisa dihubungi, sehingga korban melaporkan kejadian ini ke Polsek Pengasih," jelasnya.

Berdasarkan laporan korban, petugas kemudian melakukan penyelidikan dan melacak handphone milik korban yang hilang. Pelaku diketahui berada di Pemalang Jawa Tengah. Petugas kemudian bergerak ke Pemalang dan berhasil mengamankan pelaku. Kepada petugas, pelaku mengakui telah melakukan pencurian dan penipuan. (Dan)-f